

ABSTRAK

ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK ANAK (KLA) DI KOTA BANDAR LAMPUNG STUDI PADA KLASER PERLINDUNGAN KHUSUS

Oleh

AYYAS ALFATH SAHISNU

Pemerintah sedang menghadapi tantangan serius terkait dengan masalah kekerasan terhadap anak yang semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah mengambil langkah-langkah aktif dan berbagai upaya dilakukan agar isu kekerasan anak bisa diatasi secara holistik. Salah satunya yaitu dengan adanya kebijakan KLA pada klaster perlindungan khusus. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan dalam implementasi kebijakan Kota Layak Anak studi pada Klaster Perlindungan Khusus di Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan statistika deskriptif. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan menurut Reed *et al.* (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangku kepentingan yang termasuk ke dalam kategori *key player* terdiri dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PPPA) Kota Bandar Lampung, Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Pengadilan Tinggi Kota Bandar Lampung, dan Kejaksaan Tinggi Kota Bandar Lampung. Pemangku kepentingan dalam kategori *subject* terdiri dari Forum Anak Daerah (FAD). Pemangku kepentingan dalam kategori *context setter* yaitu, Kepolisian Daerah Kota Bandar Lampung, Kanwil Hukum dan HAM Kota Bandar Lampung, dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung. dan terakhir, pemangku kepentingan yang termasuk dalam kategori *crowd* yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan kolaboratif sangat diperlukan agar terjadi pemerataan distribusi manfaat dan tanggung jawab secara adil kepada semua pemangku kepentingan.

Kata kunci: Analisis pemangku kepentingan, Kebijakan Kota Layk Anak, kepentingan, pengaruh

ABSTRACT

STAKEHOLDER ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION OF CHILD FRIENDLY CITY POLICY (KLA) IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG STUDY ON SPECIAL PROTECTION CLUSTERS

By

AYYAS ALFATH SAHISNU

The government is facing serious challenges related to the increasing problem of violence against children. To overcome this problem, the government has taken active steps and various efforts have been made so that the issue of child violence can be addressed holistically. One of them is the existence of a KLA policy for special protection clusters. Therefore, this research aims to analyze the interests and influence of stakeholders in implementing the Child Friendly City policy in the study of the Special Protection Cluster in Bandar Lampung City. The method used is a quantitative approach with descriptive statistics. Data analysis was carried out through stages according to Reed et al. (2009). The research results show that the stakeholders included in the key player category consist of the Bandar Lampung City Women's Empowerment and Child Protection Service (PPPA Service), the Bandar Lampung City Social Service, the Bandar Lampung City High Court, and the Bandar Lampung City High Prosecutor's Office. Stakeholders in the subject category consist of the Regional Children's Forum (FAD). Stakeholders in the context setter category are the Bandar Lampung City Regional Police, the Bandar Lampung City Law and Human Rights Regional Office, and the Bandar Lampung City Manpower and Transmigration Service. and stakeholders included in the crowd category are the Bandar Lampung City Education and Culture Office, the Bandar Lampung City Health Service. Collaborative implementation is very necessary to ensure equal distribution of benefits and responsibilities fairly to all stakeholders.

Key words: *Stakeholder analysis, Child Friendly City Policy, interests, influence*